

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4 yang menganalisis bentuk kosakata pokok, korespondensi dan variasi bunyi, deskripsi bahasa daerah di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (berdasarkan ciri fonologi, morfologi dan leksikal), pemetaan, dan penghitungan dialektometri. Akhirnya menghasilkan simpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan bentuk perbedaan penggunaan bahasa Sunda di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat pada tataran fonologi, morfologi, dan leksikal disimpulkan bahwa di daerah titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan), titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar), titik pengamatan 3 (Desa Cikeris), dan titik pengamatan 4 (Desa Bojong Timur), diperoleh hasil perbedaan kebahasaan. Pada titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan) dan titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar) ditemukan perbedaan fonologis sebanyak 8 kosakata, perbedaan leksikal sebanyak 52 kosakata, sedangkan pada perbedaan morfologi tidak ditemukan. Pada titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan) dan titik pengamatan 3 (Desa Cikeris) ditemukan perbedaan fonologis sebanyak 7 kosakata, perbedaan leksikal sebanyak 55 kosakata, dan perbedaan morfologi sebanyak 3 kosakata. Pada titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan) dan titik pengamatan 4 (Desa

Bojong Timur) ditemukan perbedaan fonologis sebanyak 10 kosakata, perbedaan leksikal sebanyak 58 kosakata, dan perbedaan morfologi sebanyak 3 kosakata. Pada titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar) dan titik pengamatan 3 (Desa Cikeris) ditemukan perbedaan fonologis sebanyak 5 kosakata, perbedaan leksikal sebanyak 54 kosakata, dan perbedaan morfologi sebanyak 2 kosakata. Pada titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar) dan titik pengamatan 4 (Desa Bojong Timur) ditemukan perbedaan fonologis 8 kosakata, perbedaan leksikal sebanyak 69 kosakata, dan perbedaan morfologi sebanyak 3 kosakata. Pada titik pengamatan 3 (Desa Cikeris) dan titik pengamatan 4 (Bojong Timur) ditemukan perbedaan fonologis sebanyak 7 kosakata, perbedaan leksikal sebanyak 55 kosakata, dan perbedaan morfologi sebanyak 3 kosakata.

- 2) Bentuk pemetaan dialek bahasa daerah di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat meliputi titik pengamatan 1 (Desa Pasangrahan), titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar), titik pengamatan 3 (Desa Cikeris), dan titik pengamatan 4 (Desa Bojong Timur) ditemukan satu kantung bahasa, yaitu bahasa Sunda. Sebagai contoh, untuk gloss *saya* memiliki empat berian, yaitu *abdi*, *simkuring*, *urang*, dan *pribados*. Berian *abdi* ditemukan di titik pengamatan 1 (Desa Pasangrahan), berian *simkuring* ditemukan di titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar), berian *urang* ditemukan di titik pengamatan 3 (Desa Cikeris), dan berian *pribados* ditemukan di titik pengamatan 4 (Desa Bojong Timur). Meskipun

demikian, kosakata yang merupakan bahasa daerah purwakarta asli hanya beberapa kosakata saja, contohnya pada gloss *jendela* memiliki 2 varian, yaitu *jandela* yang ditemukan di titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan) dan varian *janela* ditemukan di seluruh titik pengamatan. Sementara kosakata yang dominan adalah kosakata yang merupakan asli bahasa Sunda. Pemetaan tiap gloss dapat dilihat pada lampiran 4.

- 3) Berdasarkan penghitungan dialektometri dari titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan) dan titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar) hasil perhitungannya adalah 54 %. Hal itu menunjukkan adanya **beda dialek** antara Desa Pasanggrahan dan Desa Cihanjavar. Berdasarkan penghitungan dialektometri dari titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan) dan titik pengamatan 3 (Desa Cikeris) hasil perhitungannya adalah 59 %. Hal itu menunjukkan adanya **beda dialek** antara Desa Pasanggrahan dan Desa Cikeris. Berdasarkan penghitungan dialektometri dari titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan) dan titik pengamatan 4 (Desa Bojong Timur) hasil perhitungannya adalah 64 %. Hal itu menunjukkan adanya **beda dialek** antara Desa Pasanggrahan dan Desa Bojong Timur. Berdasarkan penghitungan dialektometri dari titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar) dan titik pengamatan 3 (Desa Cikeris) hasil perhitungannya adalah 55 %. Hal itu menunjukkan adanya **beda dialek** antara Desa Cihanjavar dan Desa Cikeris. Berdasarkan penghitungan dialektometri dari titik pengamatan 2 (Desa Cihanjavar) dan titik pengamatan 4

(Desa Bojong Timur) hasil perhitungannya adalah 72 %. Hal itu menunjukkan adanya **beda bahasa** antara Desa Cihanjavar dan Desa Bojong Timur, sedangkan berdasarkan penghitungan dialektometri dari titik pengamatan 3 (Desa Cikeris) dan titik pengamatan 4 (Desa Bojong Timur) hasil perhitungannya adalah 59%. Hal itu menunjukkan adanya **beda dialek** antara Desa Cikeris dan Desa Bojong Timur.

5.2 Saran

- 1) Penelitian ini dilakukan di empat titik pengamatan di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, yaitu titik pengamatan 1 (Desa Pasanggrahan), 2 (Desa Cihanjavar), 3 (Desa Cikeris), dan 4 (Desa Bojong Timur). Data yang diperoleh hanya kosakata pokok, deskripsi fonologis, morfologis, leksikal, korespondensi bunyi, pemetaan dan penghitungan dialektometri. Dengan demikian, bagi para peneliti yang berminat mengkaji geografi dialek di kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat disarankan untuk meneliti di luar empat daerah titik pengamatan yang sudah dipetakan dalam penelitian ini.
- 2) Penelitian menggunakan kajian sinkronis maka dari itu peneliti menyarankan untuk melakukan kegiatan secara diakronis.
- 3) Penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan kajian Sosiodialektologi.

Hal itu disebabkan karena dapat ditemukan kemungkinan adanya kantong bahasa

Aris Andriana, 2013

Pemetaan Bahasa Sunda Dialek Bojong Kabupaten Purwakarta Jawa Barat (Kajian Geografi Dialek)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sunda pada desa-desa atau kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Purwakarta.



Aris Andriana, 2013

Pemetaan Bahasa Sunda Dialek Bojong Kabupaten Purwakarta Jawa Barat (Kajian Geografi Dialek)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu